

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM “ FILM
DOKUMENTER ALMARHUM KI SENO NUGROHO DAN
PESAN TERAKHIR” SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ALMI FIJAR
2117270

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM “ FILM
DOKUMENTER ALMARHUM KI SENO NUGROHO DAN
PESAN TERAKHIR” SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ALMI FIJAR
2117270

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ALMI FIJAR

NIM : 2117270

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM "FILM DOKUMENTER ALMARHUM KI SENO NUGROHO DAN PESAN TERAKHIR" SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Yang Menyatakan:



METERAI TEMPEL
F66AKX624661767

**ALMI FIJAR
NIM. 2117270**

NOTA PEMBIMBING

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
Perumahan STAIN Residen Blok
C4, Desa Wangandowo,
Kecamatan Bojong, Kab.
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Almi Fijar

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Almi Fijar
NIM : 2117270
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM "FILM

DOKUMENTER ALMARHUM KI SENO NUGROHO DAN PESAN TERAKHIR" SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2024
Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 199012022020121008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://fik.uingusdur.ac.id>, Email : tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ALMI FIJAR**
NIM : **2117270**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
“FILM DOKUMENTER ALMARHUM KI SENO
NUGROHO DAN PESAN TERAKHIR” SERTA
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DewanPenguji

Penguji I

Penguji II


M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004


Ma'mun, M.S.I
NIP.19770324 2023211004

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

حَيَاةُ الْفَتَى وَاللَّهِ بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى إِذَا لَمْ يَكُونَا لَا إِعْتِبَارَ لِدَاثِهِ

(الاءمام الشافع)

“Hidup seorang pemuda itu [Demi Allah] ditentukan oleh ilmu dan ketakwaan, jika keduanya sudah tidak ada, maka tidak ada lagi harga dirinya.”

(Imam Syafi'i)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Abdul Iman dan Ibunda Nuryati yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti dari buaian hingga kini.
2. Segenap keluarga besar saya yang tercinta, serta yang selalu memberikan semangat, do'a, dan kebahagiaan.
3. Abah Kyai Abdul Hadi Pengasuh Pondok Pesantren Al Hadi Min Aswaja Pekalongan dan Kyai Fakhruddin Pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Pekalongan yang telah mendidik saya serta terimakasih atas doanya.
4. Semua guru yang telah mengajar dan mendidik saya serta terimakasih atas motivasi dan do'anya.
5. Saudaraku Zaki Mubarak yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman dan sahabat saya terkhusus Arief Rizky Pratama yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta do'a.
7. Saudara-saudaraku PAGARNUSA UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Teman-teman kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Almamaterku MI Munawirusibyan Temukerep, SMP N 1 Larangan, SMA N 1 Larangan dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
10. Keluarga besar grup kesenian Wargo Laras dan seluruh pecinta kebudayaan wayang kulit Dalang Seno.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

ABSTRAK

FIJAR ALMI, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam “ Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir” Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam.

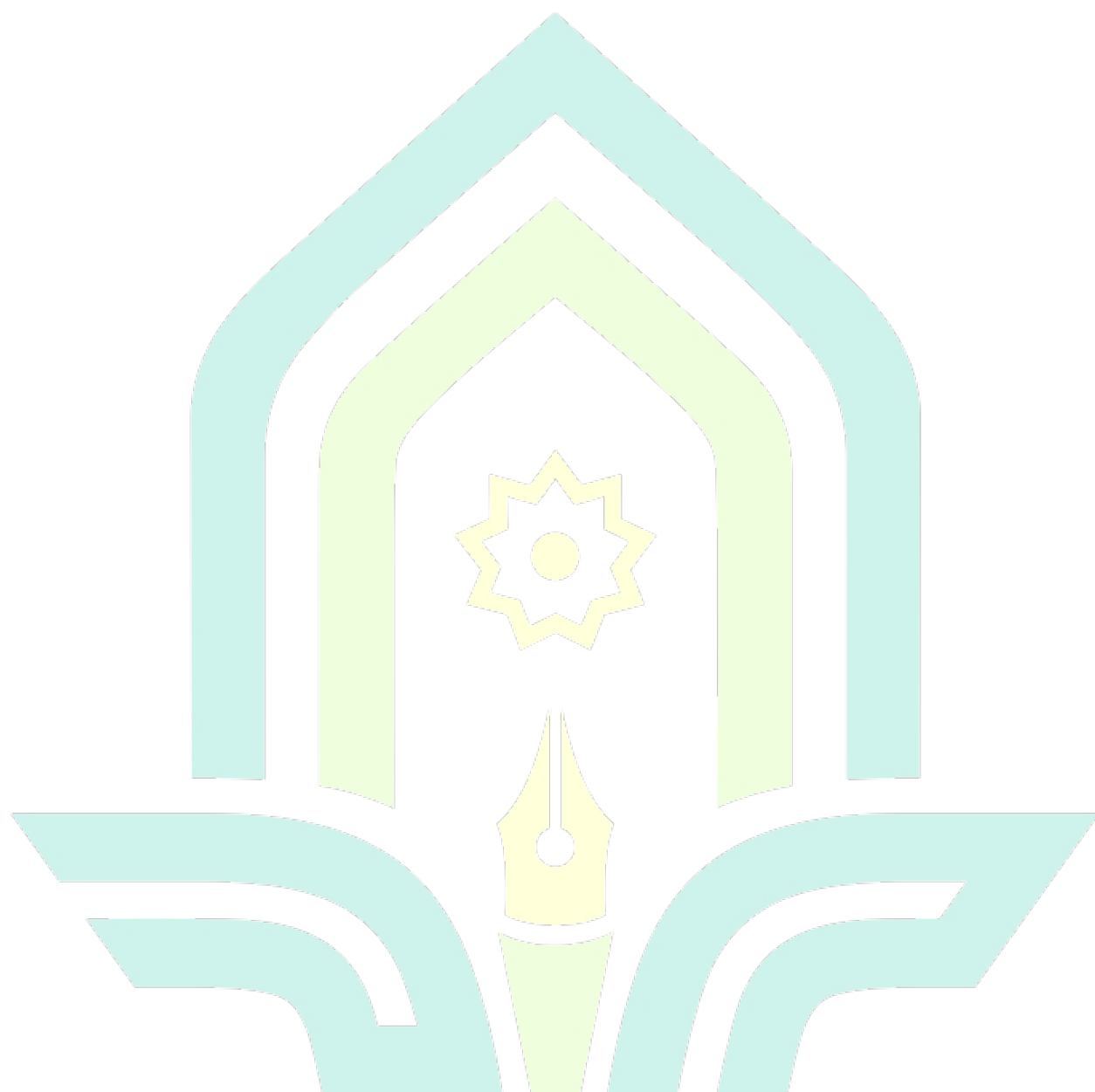
Pada era revolusi digital seperti saat ini, proses pendidikan diharuskan mampu beradaptasi dengan cepat dan menyesuaikan kemajuan sehingga penyampainnya bisa menarik dan mudah dipahami bagi generasi muda. Hal ini bisa dilakukan salah satunya dengan membuat film dokumenter yang dijadikan media pendidikan. Adapun salah satu film dokumenter yang sarat akan makna dan pelajaran bagi generasi muda adalah film yang berjudul Film Dokumenter Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir. Hal ini karena menurut pandangan peneliti, film dokumenter ini dapat merubah cara pandang generasi muda terhadap kebudayaan Indonesia khususnya Jawa, yang pada zaman sekarang mulai dianggap kuno bagi sebagian kalangan Masyarakat Jawa saat ini.

Pada penelitian kali ini terdapat dua rumusan masalah, yaitu: 1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir?, 2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir dengan Pendidikan Agama Islam?, dengan berdasarkan rumusan tersebut penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan penelitian studi pustaka (*library research*). Sumber data dari penelitian ini dihimpun langsung peneliti melalui film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir menggunakan pengamatan tayangan dan pencatatan pernyataan-pernyataan tokoh yang didokumentasikan menjadi sebuah kalimat Adapun untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik simak dan catat. Sedangkan untuk teknik pengolahan datanya peneliti menggunakan analisis dokumen (*content analysis*).

Adapun hasil kajian peneliti terhadap film dokumenter Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir menemukan terdapat 12 nilai-nilai karakter dalam film dokumenter ini yang berguna dalam membentuk karakter generasi muda yaitu: Religius/Agamis, Jujur, Toleransi/Menghargai Perbedaan, Disiplin/Taat, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Nasionalisme, Semangat kebangsaan, Komunikatif, dan Tanggung Jawab. Semua nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir mempunyai relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai amaliyah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Film Dokumenter Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir, Pendidikan Agama Islam



ABSTRACT

FIJAR ALMI, Character Education Values in "The Documentary Film of the Late Ki Seno Nugroho and the Last Message" and its Relevance to Islamic Religious Education.

In this era of digital revolution, the educational process is required to be able to adapt quickly and adjust to progress so that the delivery can be interesting and easy to understand for the younger generation. This can be done one of them by making documentary films that are used as educational media. One of the documentary films that is full of meaning and lessons for the younger generation is a film entitled Ki Seno Nugroho's Documentary Film And The Last Message. This is because in the view of the researcher, this documentary film can change the perspective of the younger generation towards Indonesian culture, especially Java, which today is starting to be considered old-fashioned for some Javanese people today.

In this research, there are two problem formulations, namely: 1. What are the values of character education in the Documentary Film of the Late Ki Seno Nugroho and the Last Message, 2. How is the relevance of character education values in the Documentary Film of the Late Ki Seno Nugroho and the Last Message with Islamic Religious Education, based on this formulation this research was conducted.

This research uses qualitative research methods and uses a *library* research approach . The data source of this research was collected directly by researchers through the documentary film Almarhum Ki Seno Nugroho and the last message using observation of impressions and recording the statements of the characters documented into a sentence As for data collection techniques, researchers use listening and recording techniques. As for the data processing technique, researchers used document analysis(*content analysis*).

The results of the researcher's study of the documentary Ki Seno Nugroho and the Last Message found that there are 12 character values in this documentary that are useful in shaping the character of the younger generation, namely: Religious, Honest, Tolerance / Respect for Differences, Discipline / Obedience, Hard Work, Creative, Independent, Democratic, Nationalism, National Spirit, Communicative, and Responsibility. All character education values contained in the documentary film of the late Ki Seno Nugroho and the Last Message have relevance to the values of Islamic Religious Education, namely the value of faith, moral values, and the value of amaliyah.

Keywords: Character Education, Ki Seno Nugroho's Documentary Movie and Last Message, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Kemudian penulis ingin mengemukakan rasa terimakasih yang tak terhitung kepada semua pihak yang membantu kesuksesan penyusunan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sukar rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengemukakan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H M. Sugeng Solehuddin, M.ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak prof. Ahmad Ta’rifin, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setaji Prabowo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag, selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Segenap tim BKN PDIP Pusat beserta tim DALANG SENO channel yang telah menghadirkan tayangan edukatif berbasis budaya.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Penulis

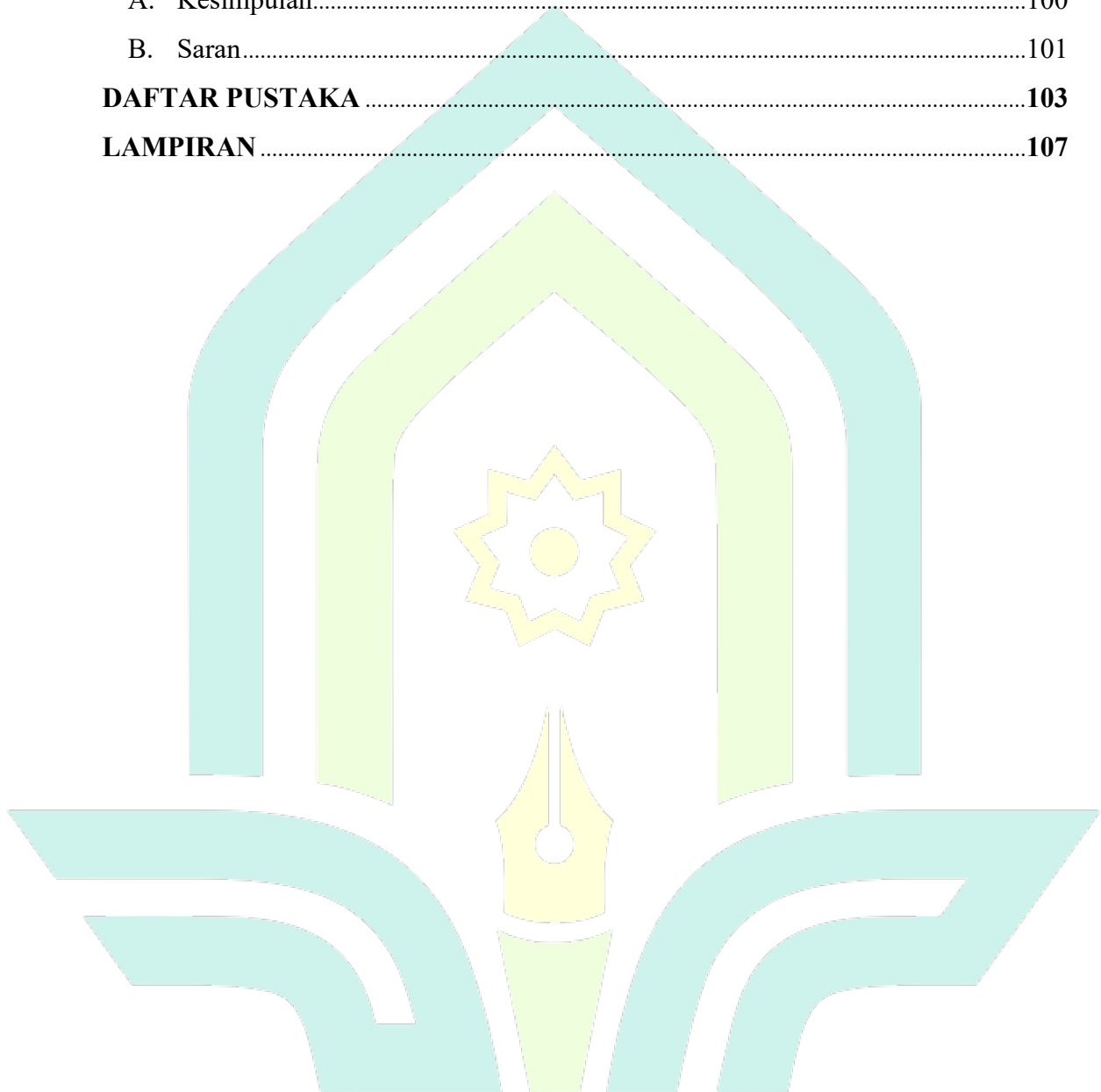


ALMI FIJAR
NIM. 2117270

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori.....	20
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Profil Lembaga Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	43
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir	68
B. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir dengan Pendidikan Agama Islam.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107



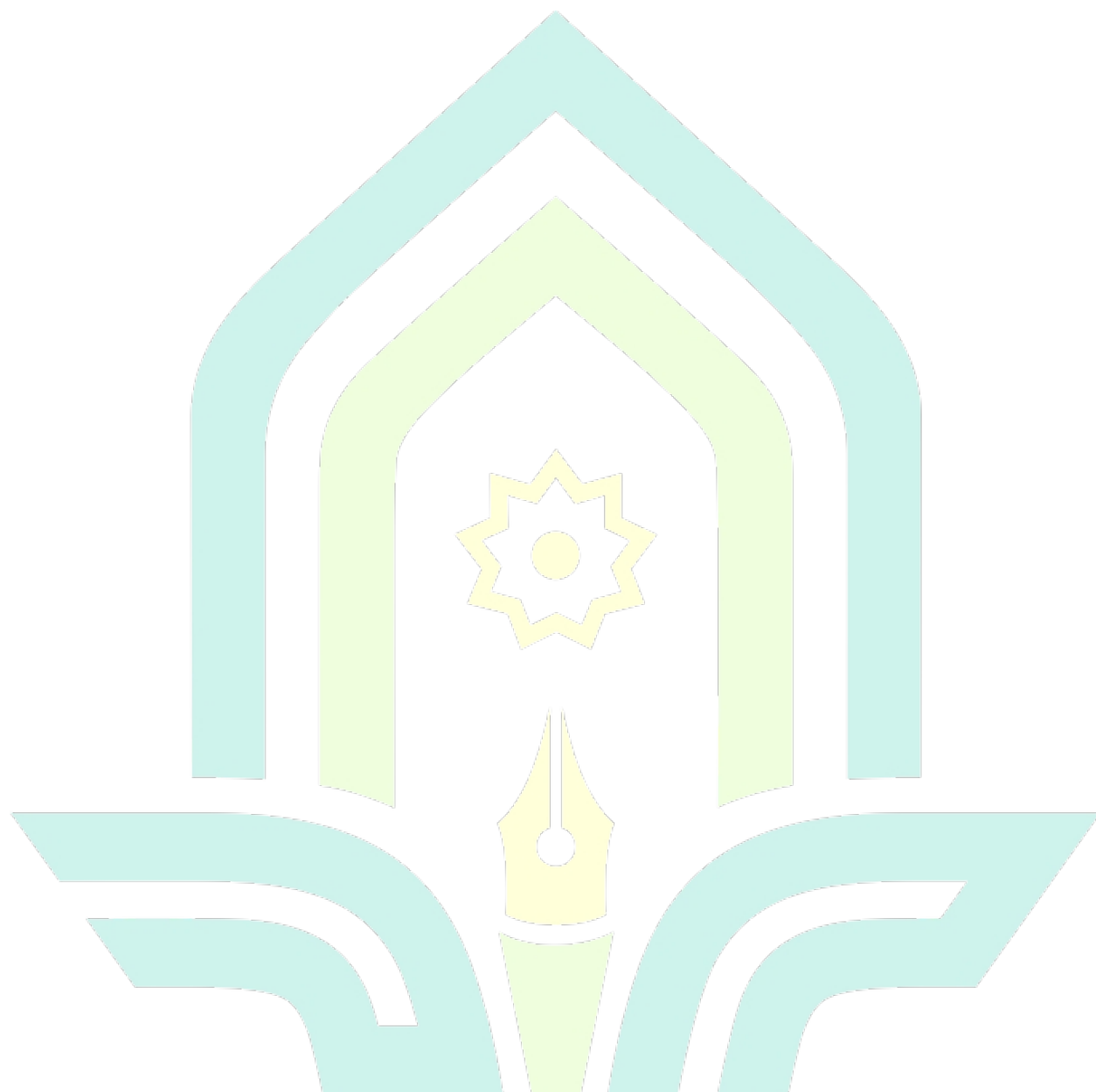
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir	54
Tabel 3.2	Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir dengan Pendidikan Agama Islam.....	66



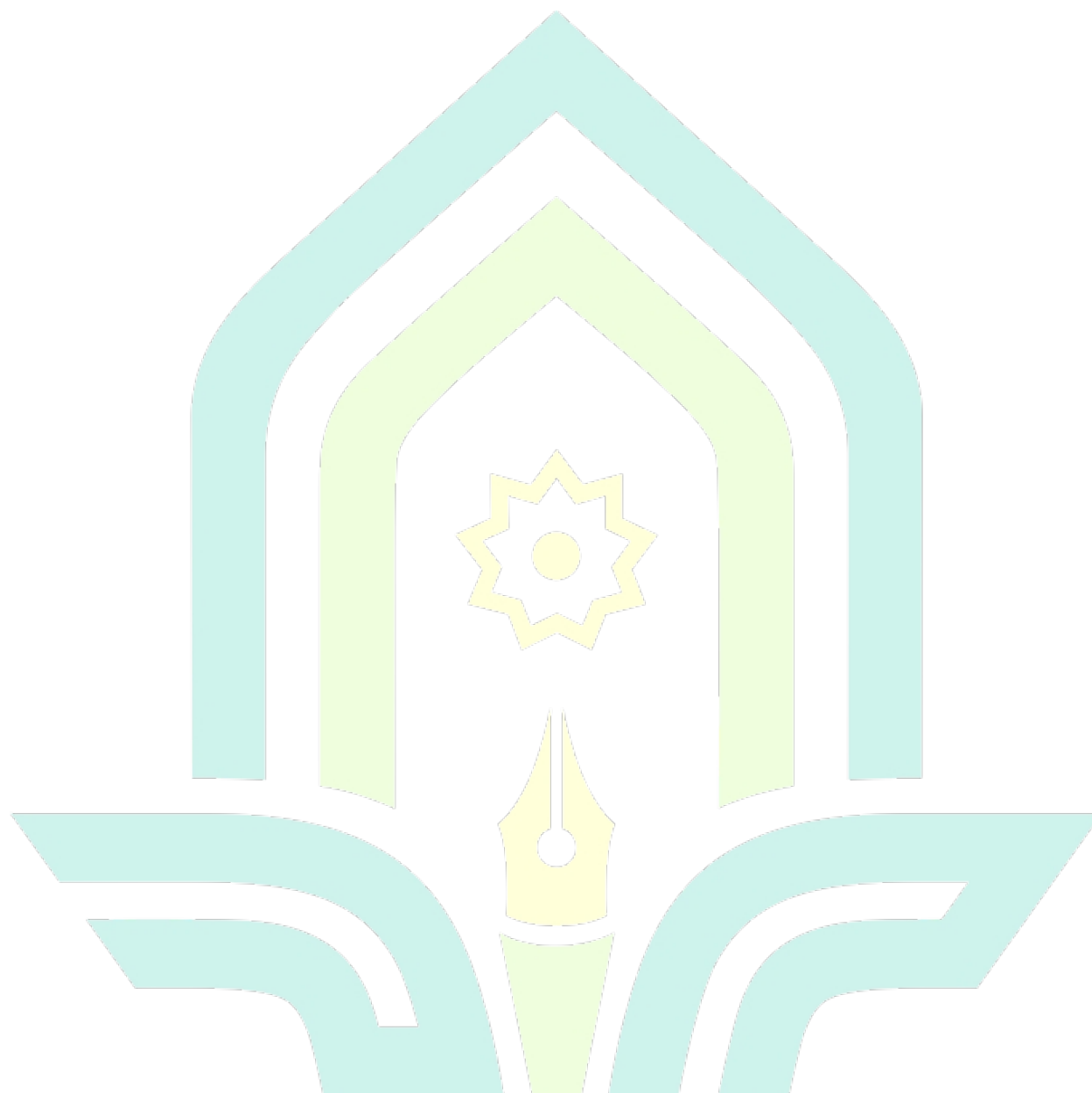
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	42
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Segmentasi Data.....	107
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	128



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = A		ا = ā
إ = I	إي = Ai	إيا = ī
أ = U	أوا = Au	أوا = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

تَلِيمَجَةٌ أَرْمَ Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فَاتِمَةُ Ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبِّر Ditulis *rabbana*

ربلا Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

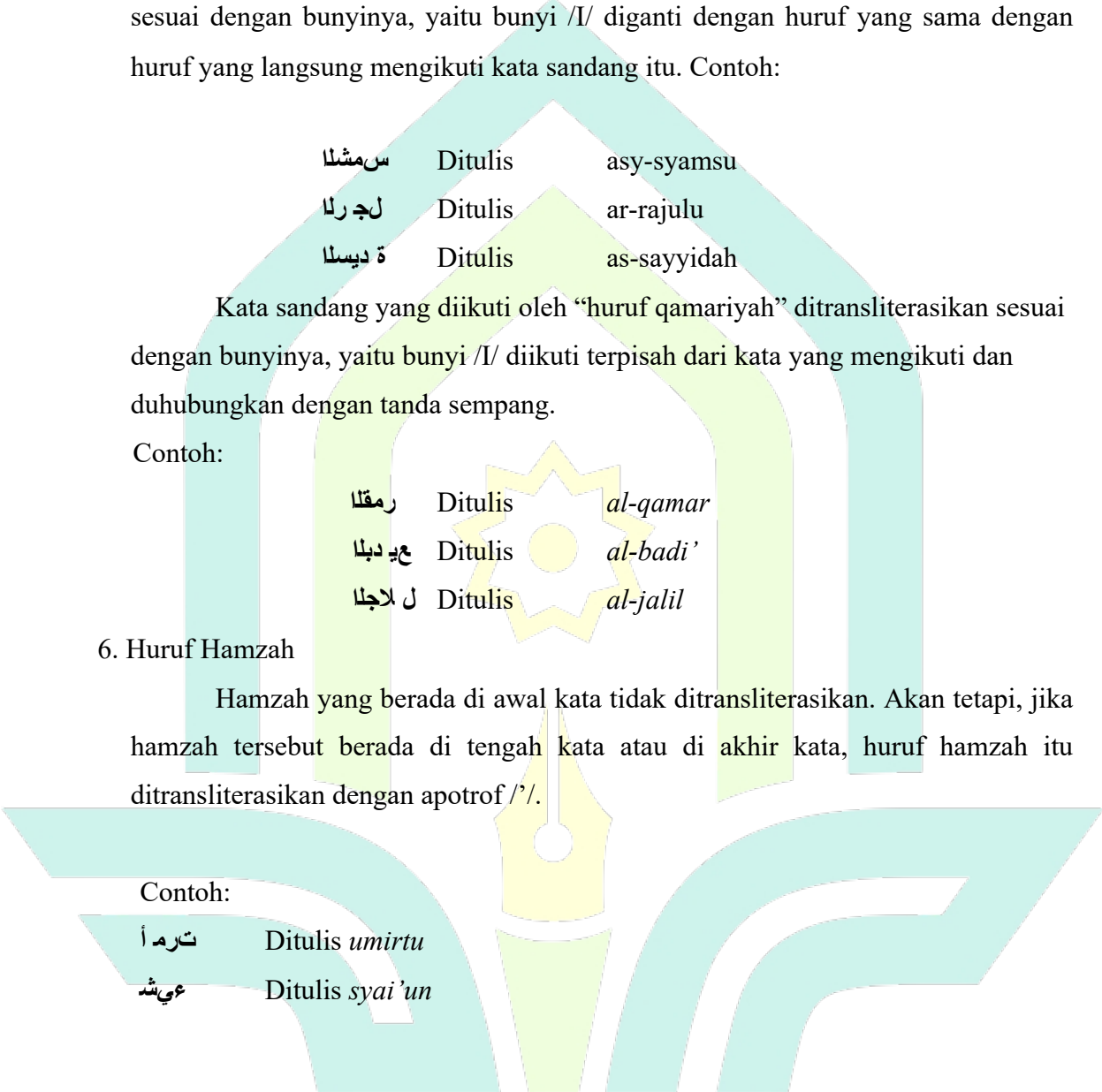
س مشلا	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
ل ج رلا	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
ة ديسلا	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

رمقلا	Ditulis	<i>al-qamar</i>
ع يدبلا	Ditulis	<i>al-badi'</i>
ل لاجلا	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.


Contoh:

ترمأ	Ditulis <i>umirtu</i>
ع يشد	Ditulis <i>syai'un</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, banyak negara di dunia mulai menata kepribadian dan jati diri masyarakatnya dengan melakukan pendidikan karakter secara terstruktur dalam pendidikan formalnya, begitu juga di Indonesia pendidikan karakter mulai menjadi perhatian khusus sebagai usaha sadar untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan bermartabat. Hal itu dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi kasus serta fenomena yang marak terjadi di Indonesia. Fenomena tersebut bisa dijumpai dari banyaknya permasalahan penurunan nilai karakter bangsa seperti halnya mabuk-mabukan, kekerasan, pergaulan bebas, tawuran remaja, penyalahgunaan narkoba, tindak korupsi, dan berbagai kasus pelanggaran hak asasi manusia lainnya.

Dalam catatan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), jumlah kasus kekerasan hingga tindak kriminal pada anak di Indonesia mulai dari bulan Januari hingga tanggal 28 Mei 2023 terdapat 9.645 kasus. Dari jumlah tersebut diperinci dengan jumlah korban perempuan sebanyak 8.615 jiwa, dan korban laki-laki 1.832 jiwa, berdasarkan kategori sebagai berikut ;

1. Kekerasan fisik : 3.152
2. Kekerasan psikis : 3.053
3. Kekerasan seksual : 4.280

4. Eksploitasi : 112
5. Perdagangan orang (*Trafficking*) : 74
6. Penelantaran : 973
7. Lainnya : 1.211.¹

Berlandaskan kasus tersebut dapat dilihat bahwa kondisi sosial masyarakat saat ini sangat mengkhawatirkan, maka dari itu perlu adanya upaya pencegahan yang salah satunya adalah dengan diadakannya pendidikan karakter. Pada dasarnya pendidikan karakter bukanlah sesuatu yang baru bagi bangsa Indonesia, karena pada dasarnya sejak Indonesia menyatakan kemerdekaannya pemerintah telah mengatur perihal nilai persatuan bangsa yang tercantum dalam Pancasila yang menjadi pedoman bangsa agar selalu ingat akan jati dirinya.

Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 menyebutkan Visi Pembangunan Nasional Indonesia adalah “mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, berbudi luhur, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, serta berorientasi iptek (yang dijiwai iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila)”.² Sementara itu, dalam INPRES No. 1 Tahun 2010 dikatakan

¹. Eko Nordiansyah, 4.280 Kasus Kekerasan Seksual Terjadi di Indonesia Sepanjang 2023, <https://m.metrotvnews.com/read/k8oCL0dL-4-280-kasus-kekerasan-seksusal-terjadi-di-indonesia-sepanjang-2023>, Diakses Pada Senin 25 September 2023, Pukul 19.08 WIB.

² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5.

“penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing bangsa”.

Karenanya langkah yang sesuai dalam membentuk fondasi bagi karakter bangsa yaitu menggunakan jalur pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan bagi anak-anak sampai pendidikan bagi orang dewasa dan lebih khususnya untuk anak usia dini, usia ini dinilai sebagai masa keemasan yang pada masa ini seorang anak mulai tumbuh kepekaannya untuk menerima berbagai stimulus pendidikan dari sekitarnya, baik disengaja maupun tidak disengaja³, jadi pendidikan karakter yang ditanamkan pada masa anak-anak dapat menjadi upaya *preventif* terhadap maraknya fenomena kemerosotan karakter bangsa. Pendidikan karakter tidak hanya memuat tentang mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga menjadi sebuah pemahaman (kognitif) agar nantinya dapat dirasakan (afektif) kemudian dapat melaksanakannya (psikomotor).⁴

Berkaitan dengan hal tersebut, penanaman pendidikan karakter sangat berkaitan erat dengan Pendidikan Agama Islam, secara umum proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan mental dan moral umat Islam agar menjadikan setiap pemeluknya memiliki pemahaman ke-Islam-an yang sempurna, baik bagi kegiatan individunya

³ Tatik Ariyati, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*, (Purwokerto: Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol. 8, No.1, 2016), hlm.50.

⁴Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 48.

maupun aktivitas sosialnya sebagai manusia.⁵ Dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam menekankan kepada bidang penanaman keyakinan yang benar (*aqidah*), pelaksanaan ibadah secara istiqomah (*syari'ah*), dan pembinaan etika-moral (*akhlak*), atau yang biasa dikenal dengan karakter.⁶ Pendidikan karakter menjadi penting dalam Islam agar setiap muslim dapat mencapai cita-cita dari agama untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasi nilai luhur ajaran Islam terhadap setiap penerusnya, supaya nilai kultural religiusnya dapat bertahan dan berkembang di setiap zaman.⁷ Keberadaan Pendidikan Agama Islam juga menjadi kontrol atas segala tindakan setiap manusia, agar apapun yang dilakukannya tidak berlawanan atau bahkan menyimpang dari nilai agama.

Pada era revolusi digital seperti saat ini, proses pendidikan diharuskan serba cepat dan mengikuti kemajuan zaman agar dalam penyampaiannya lebih menarik, mudah diakses, dikembangkan, dan lebih mudah diserap, supaya peserta didik dapat bersaing dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dan era digitalisasi juga menjadi tantangan dalam menerapkan pendidikan karakter, karena peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar *gadget* dan kurang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Untuk mengatasi tantangan-tantangan

⁵ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 239.

⁶ Saepudin, *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Al-Ghazali*, (Bintan: STAIN Abdurrahman Press, 2019), hlm. 3.

⁷ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 12.

tersebut, diperlukan upaya yang terintegrasi dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga. Selain itu, perlu juga adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan karakter, serta dukungan dari berbagai pihak untuk menerapkan pendidikan karakter secara konsisten dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk optimalisasi pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu menggunakan media mulai dari media cetak maupun media massa, sarana media cetak meliputi buku, brosur, surat kabar, dan lain sebagainya, kemudian media masa contohnya seperti melalui tayangan televisi, siaran radio, film, video, dan lain sebagainya. Penggunaan media pembelajaran yang beragam akan lebih menumbuhkan rasa ketertarikan dan menjadi rangsangan peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan sehingga peserta didik bisa memahaminya dengan mudah, dari sekian banyak media yang dapat digunakan untuk menyampaikan nilai atau esensi dari sebuah pendidikan salah satunya adalah menggunakan media film.

Film merupakan hasil dari proses kreatif para sineas yang mencampurkan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan norma, tingkah laku manusia, dan canggihnya teknologi.⁸ Selain sebagai sarana hiburan, media komunikasi, film juga dapat dijadikan sarana penyampai informasi, karena di dalamnya terdapat visualisasi cerita yang bisa dilihat langsung, sehingga apa yang tayangkan bisa diserap oleh penontonnya, karena

⁸ Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. X.

itu film bisa menjadi sarana yang efektif sebagai media pembelajaran guna menanamkan nilai-nilai luhur, pesan moral, dan unsur edukasi.

Kemajuan teknologi semakin pesat dan semakin melekat dengan kehidupan seluruh kalangan masyarakat, sehingga secara sadar dan tidak sadar hal tersebut banyak memberikan dampak bagi kehidupan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu contoh teknologi yang sangat melekat pada kehidupan masyarakat adalah telepon genggam (*smartphone*) yang sekarang sangat mudah dijumpai mulai dari masyarakat perkotaan hingga ke pelosok desa, baik yang tua maupun yang muda bahkan sampai anak-anak juga turut menggunakannya. Dengan begitu mudahnya akses internet, media sosial dapat dijangkau oleh semua kalangan, sebagai contohnya bahkan anak di bawah umur bisa mendapatkan tontonan dengan bebas melalui aplikasi yang bernama *youtube*.

Youtube merupakan bagian layanan yang disediakan *Google* yang memberi fasilitas kepada para penggunanya untuk mengunggah video dan dapat diakses oleh pengguna lain dari seluruh penjuru dunia tanpa dipungut biaya atau gratis, layanan ini juga dapat dikatakan sebagai *database video* paling terkenal dalam internet, bahkan juga paling lengkap dan paling bervariasi.⁹ Beberapa manfaat dari *youtube* di antaranya yaitu untuk mengunggah segala bentuk video hasil rekaman, mencari video klip musik, *short movie*, *trailer film*, bahkan acara televisi, serta video pembelajaran dan

⁹ Fatty Faiqah, Muh. Najib, Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, (Makasar: Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5, No. 2, 2016), hlm. 259.

lain sebagainya.¹⁰ Tetapi dari ragam bentuk tayangan yang disediakan di dalamnya, tidak serta merta semuanya dapat dikonsumsi secara mentah oleh semua golongan, perlu adanya filterisasi usia agar apa yang ditayangkan dinilai bisa tepat guna.

Dalam perkembangannya, tayangan atau konten yang tersedia dari *youtube* semakin beragam seperti konten *tutorial video games*, *music cover* karaoke, *video vlog*, drama, komedi, film horor, film sejarah, film animasi, *live streaming*, dan film dokumenter. Film dokumenter merupakan sebuah tayangan yang diambil berdasarkan kenyataan yang obyektif sebagai dasar utamanya, tetapi kenyataan yang disuguhkan merupakan hasil interpretasi pembuatnya, oleh karenanya kerap kenyataan yang terbelang biasa saja menjadi suatu hal yang baru, bahkan dapat menumbuhkan prespektif baru bagi penontonnya, dan kenyataan yang dipaparkan bertujuan untuk dipelajari serta ditelaah. Sebab itu, film dokumenter menjadi ada dan diakui adanya, karena setiap penayangannya memiliki makna dan tujuan.¹¹

Tentu tidak semua film dokumenter yang tersaji di *youtube* dapat dikatakan sebagai media pendidikan, karena tidak sedikit film dokumenter yang hanya sebatas hiburan dan tidak sedikit pula yang memberikan dampak tidak baik, meski demikian terdapat juga film dokumenter yang bisa dijadikan media pendidikan. Salah satu film dokumenter yang sarat akan makna dan pesan

¹⁰Detya Wiryany, Tiarani Vidya Pratami, *Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer*, (Bandung: Jurnal Komunikasi dan Desain, Vol. 2, No. 2, 2019), hlm. 25.

¹¹ Heru Efendi, *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta: Yayasan Konfiden, 2002), hlm. 12.

pembelajaran bagi generasi bangsa yaitu dokumentasi bertemakan kebudayaan yang berjudul FILM DOKUMENTER ALM. KI SENO NUGROHO DAN PESAN TERAKHIR, film tersebut dibuat oleh Badan Kebudayaan Nasional (BKN) PDIP PUSAT tepat satu minggu sebelum beliau berpulang kembali kepada sang pencipta, dan film tersebut sampai pada tanggal 16 November 2023 telah ditonton sebanyak 454.513 kali, dan mendapat *like* sebanyak 8,5 ribu, jumlah yang tidak sedikit tentunya, dan peneliti mengharapkan jumlah tersebut akan terus bertambah dikemudian hari sebagai bentuk apresiasi bagi sang maestro yang didokumentasikan dan edukasi untuk generasi yang akan datang. Ki Seno Nugroho merupakan seorang seniman sekaligus dalang wayang kulit asli Indonesia yang berasal dari kota Yogyakarta, namanya banyak dikenal karena kekhasan beliau dalam membawakan lakon punakawan menggunakan guyonan yang spontan kontekstual, aktual, dan lucu.¹² Almarhum Ki Dalang Seno Nugroho termasuk seniman wayang kulit kondang, setiap cerita wayang yang beliau bawakan selalu dinantikan oleh masyarakat luas dan setiap lakon wayangnya dinilai sangat sesuai dengan kondisi generasi muda bangsa Indonesia karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga banyak menarik minat kaula muda.

Film Dokumenter Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir menjadi suguhan yang berbeda dengan film dokumenter lainnya, karena dapat merubah cara pandang generasi muda terhadap kebudayaan Indonesia khususnya Jawa, yang

¹² Tim Penulis STEKOM, Pusat Ensiklopedia STEKOM Semarang, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Seno_Nugroho, diakses 29 September 2023 pukul 13.20 WIB.

pada zaman sekarang mulai dianggap kuno bagi sebagian kalangan masyarakat modern, dalam film dokumenter tersebut tokoh yang didokumentasikan banyak memberikan wejangan atau nasehat bagi setiap penontonya agar bisa menyikapi kemajuan zaman tanpa meninggalkan jati diri serta kebudayaan bangsa sendiri. Salah satu pernyataan Ki Seno Nugroho dalam dokumenter tersebut yang dinilai menarik terdapat pada menit 10:10-10:30, beliau mengatakan bahwa “Setiap kali saya bilang dalam setiap pagelaran saya, ketika ada konteks dialog yang mengatakan *kowe ojo wani karo iki*, (jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia) “kamu jangan berani sama ini”, ini adalah sesembahanmu (pemimpin), nggak papa, saya mengakui bahwa anda itu sesembahan (pemimpin), dan saya mengakui bahwa saya bawahan anda, tapi ketika anda salah saya berani menyalahkan anda”.¹³ Dalam pernyataan tersebut tersirat pesan bagi setiap penontonnya agar bisa berkata jujur terhadap siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Sikap jujur selaras dengan salah satu nilai Pendidikan Agama Islam yaitu nilai akhlak yang diterangkan dalam ayat al-Qur’an berikut:

يُؤْتِيهِم مَّا يُرِيدُونَ لَئَلَّائِهِمْ لِقَاءٌ يُرِيدُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar (jujur).” (Q.S: at-Taubah [9] 119).

Perintah untuk selalu berlaku jujur dalam ayat tersebut didukung oleh

hadits Nabi Muhammad SAW dibawah ini :

¹³ Ki Seno Nugroho dan Tim, Film Dokumenter Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir, <https://youtu.be/5UliHWJ1gil?=JoyrBTGZrag6PwMj>, Diakses Pada Rabu 4 Oktober 2023, Pukul 19.08 WIB.

عَلَّيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الرَّبِّ وَالرَّبُّ يَهْدِي إِلَى أَجْلِنَا. وَ
مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يَكُنَّ تَبَّ عِنْدَ هَلَاكِ صَدِيقِهِ. وَ
أَيُّكُمْ وَالْكَذِبُ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَالْفُجُورُ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَ مَا يَزَالُ
الْعَبْدُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يَكُنَّ تَبَّ عِنْدَ هَلَاكِ ذَا ب

“Hendaklah kalian berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan menghantarkan kepada kebaikan, dan sesungguhnya kebaikan akan menghantarkan kepada surga, jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha jujur maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur, dan berhati-hatilah kalian dari berlaku dusta, karena sesungguhnya dusta akan menghantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan menghantarkan kepada neraka, jika seseorang suka berdusta dan berupaya berdusta maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.” (HR. Muslim, no. 2607).

Hal ini membuktikan bahwa film dokumenter tersebut memiliki nilai pendidikan karakter yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam. Karenanya, film dokumenter ini seakan hadir sebagai pesan sekaligus jawaban dari berbagai masalah-masalah di masa sekarang dan masa yang akan datang mengenai karakter bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, berdasarkan pengamatan peneliti, isi film dokumenter tersebut banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Belandaskan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti tergerak untuk mengambil penelitian dengan judul **“NILAI -NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM DOKUMENTER ALMARHUM KI SENO NUGROHO DAN PESAN TERAKHIR SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, maka penulis merumuskan yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir dengan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian kali ini adalah seperti berikut ini:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir dengan Pendidikan Agama Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai serta harapan penulis dari penelitian ini adalah seperti berikut ini:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini nantinya sangat diharapkan oleh penulis dapat memberikan sumbangsih wawasan keilmuan bagi pribadi dan dunia

akademisi, mengenai pendidikan karakter yang terdapat dalam sebuah film dokumenter, serta sebagai penambah referensi sumber pustaka, khususnya dalam kajian kebudayaan dan Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini tentunya sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis keilmuan bagi penulis serta masyarakat luas melalui nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah film dokumenter guna pendidikan islam melalui pendalaman nilai-nilai yang terdapat dalam film dokumenter. Dengan adanya penelitian ini penulis juga berharap kesadaran setiap pembacanya terhadap jati diri/karakter bangsa Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tapi kata-kata.¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif¹⁵. Kemudian dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi pustaka

¹⁴Moleong Ixy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.6.

¹⁵ Miza Nina Adlini, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, (Medan : Jurnal Edumaspul 6, 2022), hlm 975.

(*library research*). Definisi sederhana dari pendekatan studi pustaka yakni sebuah pendekatan yang identik dengan analisis teks maupun wacana untuk menyelidiki sebuah peristiwa, baik dalam bentuk perbuatan maupun tulisan berupa buku, jurnal, dan riset-riset terdahulu yang akan diteliti guna mendapatkan fakta yang sebenarnya.¹⁶

Menurut Zed yang dicuplik oleh Miza Nina Adlini dkk mengatakan bahwa terdapat empat tahap studi pustaka dalam penelitian, yaitu: menyiapkan perlengkapan atau alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian.¹⁷ Penelitian ini sendiri akan berfokus mengkaji film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir, serta literatur yang berkaitan dengan pendidikan karakter, yang dalam hal ini peneliti berupaya memberikan gambaran, pemahaman, dan pemaparan melalui penelitian kepustakaan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku, Kecamatan Kajen, kabupaten Pekalongan. Peneliti sendiri menghabiskan waktu di tempat tersebut untuk melakukan kajian pada film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir, serta literatur yang berkaitan dengan

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm.42.

¹⁷ Miza Nina Adlini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, (Medan : Jurnal Edumaspul 6, 2022), hlm 974.

pendidikan karakter. Adapun untuk waktu pelaksanaan penelitian ini adalah sejak November 2023 hingga Februari 2024.

3. Sumber data

Pada penelitian kualitatif sumber data utamanya adalah kata-kata serta tindakan dari para individu-individu maupun objek yang diamati. Sedangkan untuk data-data tambahan pendukung penelitian lainnya berupa dokumen, baik itu dokumen tertulis, foto, maupun data statistik.¹⁸ Dikarenakan penelitian yang akan dilakukan kali ini tergolong dalam penelitian pustaka (*library research*), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada kajian literasi dan sumber-sumber yang terkait dengan tema penelitian. Jika dilihat dari sumbernya, maka sumber data penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

a) Sumber Data Primer

Data primer atau dapat dikatakan sebagai sumber pokok adalah data utama yang sesuai untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dihimpun langsung peneliti melalui film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir menggunakan pengamatan tayangan dan pencatatan pernyataan-pernyataan tokoh yang

¹⁸Moleong lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11

didokumentasikan menjadi sebuah kalimat. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap film dokumenter tersebut, belum pernah ada penelitian yang membahasnya, peneliti juga menilai film dokumenter tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang digunakan untuk melengkapi sumber dari data primer, yang dinilai masih terkait dengan tema pada penelitian. Untuk sumber data sekunder pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai literatur pendukung judul penelitian yang berupa buku-buku, jurnal, artikel, *website*, dan lain sebagainya yang terkait dengan film dokumenter, pendidikan karakter, dan Pendidikan Agama Islam.

4. Teknik pengumpulan data

Guna mendapatkan data yang penting untuk digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode *library research* yang bisa menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa teknik simak dan catat.

Teknik simak dan catat merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyimak dan mencatat terhadap penggunaan bahasa

ataupun penuturan kata pada objek yang diteliti.¹⁹ Diartikan sebagai simak dan catat karena pada teknik ini peneliti menyimak dan mencatat macam-macam sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian secara terarah, teliti, dan cermat, kegiatan tersebut dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan data sesuai yang diinginkan, yang kemudian hasil penyimakan tersebut dicatat sebagai data. ²⁰

Atas pemaparan tersebut, peneliti menyimak dan mencatat data melalui film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir sebagai sumber data utama, dan sumber-sumber lain seperti buku, bacaan, serta literatur lainnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter, film dokumenter, dan Pendidikan Agama Islam.

Adapun tahapan-tahapan peneliti dalam menghimpun data pada penelitian kali ini yaitu:

- 1) Peneliti membaca secara kritis dan menyeluruh data terkait penelitian, lalu melakukan pengamatan terhadap film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir, kemudian mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.
- 2) Peneliti melakukan pencatatan terhadap pendapat-pendapat yang disampaikan tokoh yang difilmkan, mengamati perilaku tokoh, serta

¹⁹Tyas Nur Aulia, Masduki Asbari, *Bahaya Digital Fatigue Pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali*, (Banten: Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2023), hlm. 31.

²⁰Febriansyah Ignas Pradana, *Teknik Penerjemahan Papan Petunjuk Di Bandara Udara Yogyakarta International Airport*, (DIV Manajemen Transportasi Udara STTK: Jurnal Manajemen Dirgantara, Vol. 13, No. 2, 2020), hlm. 121.

pernyataan ekspresif maupun deskriptif yang berasal dari film dokumenter tersebut, lalu peneliti menjabarkannya dalam bentuk narasi

- 3) Peneliti melakukan klasifikasi dan analisis terhadap temuan data dalam film dokumenter tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian kali ini.

5. Teknik analisis data

Untuk mengolah data yang berhasil dikumpulkan maka seorang peneliti harus melakukan teknik analisis data, yang pengertian analisis data itu sendiri pada hakikatnya ialah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode ataupun tanda dan mengkategorikannya sehingga dapat ditemukan suatu penemuan berdasarkan fokus pembahasan atau permasalahan yang sedang digali jawabannya. Melalui berbagai tahap dari rangkaian aktivitas itu, data kualitatif yang biasanya tercecer dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan untuk dipahami dengan mudah.²¹

Dalam analisis penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dokumen (*content analysis*), yang merupakan sebuah teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif guna menarik kesimpulan yang faktual dari sebuah

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.209.

objek penelitian.²² Dengan rincian langkah analisis yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Memutar film dokumenter yang menjadi objek penelitian.
- 2) Mencermati tayangan film dokumenter yang menjadi objek penelitian.
- 3) Mengubah rekaman ke dalam bentuk narasi.
- 4) Mengklasifikasikan data berupa nilai-nilai karakter dalam film dokumenter tersebut sesuai dengan Pendidikan Agama Islam.
- 5) Menelaah isi tayangan dan menggolongkannya sesuai kandungan materi pendidikan yang ada dalam film dokumenter tersebut.
- 6) Menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan landasan teori yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan, poin-poin tersebut merupakan acuan utama bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab II : Berisi perihal landasan teori yang meliputi: Definisi nilai, pendidikan karakter, dan film dokumenter. Tinjauan dari Pendidikan Agama

²²Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Jurnal Wacana, Vol. XIII, No. 2, 2014), hlm. 180.

Islam meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar hukum Pendidikan Agama Islam, serta unsur-unsur Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Memuat tentang hasil penelitian yang terdiri dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir yang bisa digunakan sebagai sarana pendidikan dan dapat diterima dan dipelajari oleh semua golongan.

Bab IV : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa relevansi nilai pendidikan karakter dalam film dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan pesan terakhir pada Pendidikan Agama Islam.

Bab V : Merupakan akhir penulisan laporan penelitian sekaligus penutup, yang berisi kesimpulan, saran, serta kata penutup.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan penelitian mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho dan Pesan Terakhir Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam”, yang sudah dijalankan peneliti, dapat ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir yang terbagi atas segmen *Penyesuaian Wayang Dengan Zaman Modern*, segmen *Merawat Kebudayaan Bangsa di Tengah Gempuran Budaya Luar*, segmen *Konteks Pemikiran Bung Karno Pada Bidang Kebudayaan dan Realita Saat Ini*, dan segmen *Cambuk Diri Dan Pengharapan*, memiliki banyak pesan yang dapat dijadikan pelajaran bagi para generasi penerus bangsa, khususnya dalam rangka penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan dan karakter keIslaman, terdapat 12 nilai-nilai karakter yang dalam film dokumenter tersebut, yakni: Religius/Agamis, Jujur, Toleransi/Menghargai Perbedaan, Disiplin/Taat, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Nasionalisme, Semangat kebangsaan, Komunikatif, dan Tanggung Jawab.
2. Semua nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir

3. mempunyai relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai amaliyah.
 - a. Nilai karakter religius/agamis dan karakter mandiri relevan dengan nilai akidah.
 - b. Nilai karakter jujur, toleransi/menghargai perbedaan, disiplin/taat, kerja keras, kreatif, nasionalisme, semangat kebangsaan, komunikatif, dan karakter tanggung jawab relevan dengan nilai akhlak.
 - c. Nilai karakter religius/agamis, jujur, toleransi/menghargai perbedaan, demokratis, dan karakter komunikatif, relevan dengan nilai amaliyah

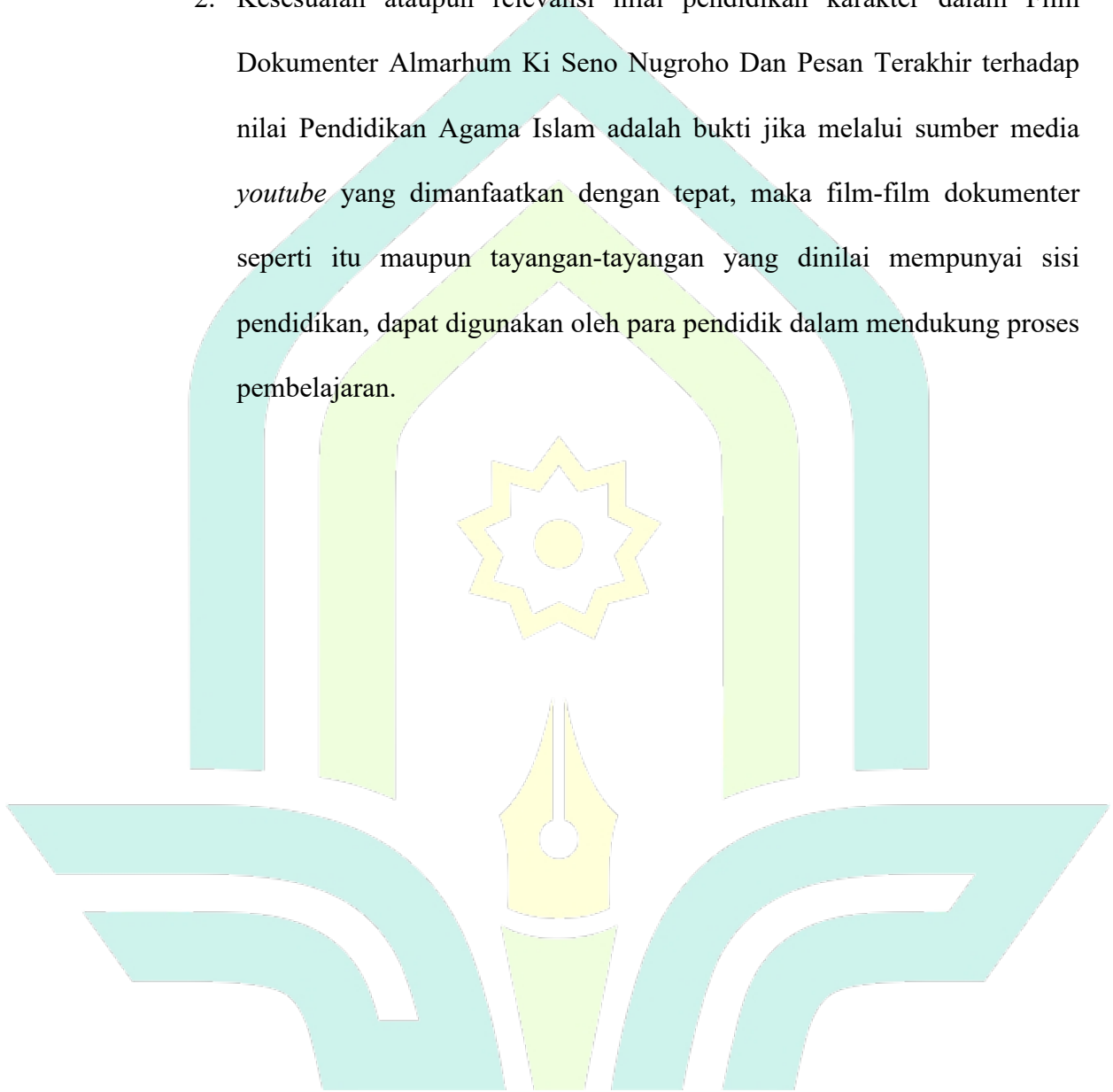
B. Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang sudah di sampaikan, peneliti menyampaikan saran supaya dapat menjadi bahan pertimbangan dan menjadi masukan, bagi dunia penelitian dan dunia pendidikan seperti berikut ini:

1. Hasil temuan berupa nilai pendidikan karakter yang termuat pada Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir dapat menjadi alternatif sumber pembelajaran bagi dunia akademisi, di setiap segmen dokumenter tersebut juga memiliki banyak pesan-pesan yang berguna untuk mejalani kehidupan. Dengan perkembangan zaman dan teknologi menjadikan akses terhadap dunia menjadi lebih mudah, salah satu bentuk pemanfaatan kemajuan teknologi tersebut adalah media *youtube* yang dipergunakan sebagai tempat bagi seseorang menyebarluaskan ilmu pengetahuan dengan wajah yang baru dan menarik bagi generasi baru, hal

ini semata-mata demi tercapainya tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri.

2. Kesesuaian ataupun relevansi nilai pendidikan karakter dalam Film Dokumenter Almarhum Ki Seno Nugroho Dan Pesan Terakhir terhadap nilai Pendidikan Agama Islam adalah bukti jika melalui sumber media *youtube* yang dimanfaatkan dengan tepat, maka film-film dokumenter seperti itu maupun tayangan-tayangan yang dinilai mempunyai sisi pendidikan, dapat digunakan oleh para pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Dkk.. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Medan : *Jurnal Edumaspul* 6.
- Akmansyah. 2015. Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam. Lampung: *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 8, No. 2.*
- Anggraini, Fina Surya. 2019. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural.* Mojokerto : Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.
- Anshori. 2013. *Ulumul Quran.* Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyati, Tatik. 2016. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Purwokerto: *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol. 8, No.1.*
- Aulia, Tyas Nur, dan Masduki Asbari. 2023. Bahaya Digital Fatigue Pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. Banten: *Literaksi: Jurnal Managemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1.*
- Aspalam, Nadya Virginia. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Skripsi, *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.*
- Asrori. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Kartun Boruto: Naruto Next Generation (*Chunin Exam Arc*). Skripsi, *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.*
- Chairiyah. 2014. *Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.* Yogyakarta : FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Efendi, Heru. 2002. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser.* Yogyakarta: Yayasan Konfiden.
- Faiqah, Fatty, Dkk.. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. Makassar: *Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5, No. 2.*
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research).* Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Hardiyana, Rizki Candra. 2019. Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tembang Dolanan. Skripsi, *Jurusan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNES.*
- <https://m.metrotvnews.com/read/k&oCL0dL-4-280-kasus-kekerasan-seksusal-terjadi-di-indonesia-sepanjang-2023>, Diakses Pada Senin 25 September 2023, Pukul 19.08 WIB

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Seno_Nugroho, diakses 29 September 2023 pukul 13.20 WIB.

<https://youtu.be/5UliHWJ1gil?=&JoyrBTGZrag6PwMj>, Diakses Pada Rabu 4 Oktober 2023, Pukul 19.08 WIB.

Julkarnain, Mohamad, Dkk.. 2021. Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *Gorontalo: Jurnal Pendas, Vol. 3, No. 1.*

Kaelan. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kulsum, Ummi, dan Abdul Muhid. 2022 . Pendidikan Karakter Melalui Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi keIslaman, Vol. 12, No. 2.*

Kusuma, Dharma. Dkk.. 2010. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Lexy, Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Magriyanti, Arie Atwa, dan Hendri Rasminto. 2020. Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, Vol. 13, No. 2.*

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Mubin, Mohamad Sukron. 2020. Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Maskawih dan implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa pandemic. *Malang: Reforma; Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 9, No. 2.*

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Munifah. 2015. Membingkai Holistic Education dan Nilai-Nilai Instistusi Bagi Terwujudnya Revolusi Mental: Kajian Kontribusi Pemimpin Pendidikan Melalui Pemberdayaan Nilai-Nilai Instistusi. *Kediri: Jurnal Didaktika Religia, Vol. 3, No. 2.*

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Jurnal Wacana, Vol. XIII, No. 2.*

- Ningrum, Desi Stifa. 2010. Peran Tokoh Punakawan Dalam Wayang Kulit Sebagai Media Penanaman Karakter di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Skripsi, *Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang*.
- Ningsih, Yuni Prastiwi. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam. Skripsi, *Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Nugroho, Bekti Taufik Ari, dan Mustaidah. 2017. Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM MANDIRI. *Salatiga: Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 1*.
- Pradana, Febriansyah Ignas. 2020. Teknik Penerjemahan Papan Petunjuk Di Bandara Udara Yogyakarta International Airport. *DIV Managemen Transportasi Udara STTK: Jurnal Managemen Dirgantara, Vol. 13, No. 2*.
- Pranowo, Dwiyanto Djoko. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Dan Kerjasama Pada Matakuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran*. Yogyakarta : FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratmanto, Aan. 2018. Beyond The Histography: Film Dokumenter Sejarah Sebagai Alternatif Histografi Di Indonesia. *Universitas Gajah Mada: Sasdaya, Gajah Mada Journal of Humanities, Vol. 2, No. 2*.
- Ridwan. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Cempa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan, Vol. XVI, No. 2*.
- Saepudin. 2019. *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Al-Ghazali*. Bintan: STAIN Abdurrahman Press.
- Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Kendari: Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1*.
- Sukitman, Tri. 2016. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter). *Sumenep: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 2*.
- Syarifin, Yulia, Dkk.. 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bukittinggi: EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan, Vol.2, No. 1*.
- Toha Chabib, Dkk., 1996. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tsauri, Sofyan. 2015. *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.

Yasin Surotul, 2017, Strategi dan Metode Pendidikan Karakter, *IAIN Purwokerto: Raushan Fikr: Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 6, No. 1.*

Wiriany, Detya, dan Tiarani Vidya Pratami. 2019. Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. *Bandung: Jurnal Komunikasi dan Desain, Vol. 2, No. 2.*



Lampiran 2**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Almi Fajar
 NIM : 2117270
 Tempat,tgl/lahir : Brebes, 14 Mei1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Temukerep Rt.08 Rw.08- Kecamatan Larangan-
 Kabupaten Brebes

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Abdul Iman
 Pekerjaan : Tani
 Nama Ibu : Nuryati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Dusun Temukerep Rt.08 Rw.08- Kecamatan Larangan-
 Kabupaten Brebes

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Munawirussibyan Temukerep : Lulus Tahun 2011
2. SMP N 1 Larangan : Lulus Tahun 2014
3. SMA N 1 Larangan : Lulus Tahun 2017
4. UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan :
 Masuk Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Maret 2024

Yang membuat



ALMI FIJAR
NIM. 2117270